



Petugas menguji coba armada pengangkut sampah yang akan digunakan untuk mendukung gerakan nol sampah anorganik di Pasar Beringharjo, Jogja, Kamis (15/12).

► PENGELOLAAN SAMPAH

Armada Pengangkut Ditambah

JOGJA—Dinas Perdagangan Kota Jogja menambah armada pengangkut sampah yang akan dioperasikan untuk mendukung gerakan nol sampah anorganik mulai Januari 2023 di pasar-pasar tradisional.

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

Para pedagang dan juga paguyuban diminta memilih sampah untuk menekan jumlah sampah anorganik yang dihasilkan pasar tradisional.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Ambar Ismuwardani mengatakan ada tiga unit tambahan *compactor*, satu *dump truck*, dan dua kendaraan roda tiga pada tahun ini untuk memaksimalkan gerakan nol sampah anorganik di pasar tradisional Jogja. Unit *compactor* itu khusus digunakan untuk mengangkut sampah organik dari pasar ke tempat pembuangan akhir (TPA).

"Penambahan armada ini karena yang enam *dump truck* sebelumnya sudah tidak layak lagi sehingga sampah sering terecer saat dibawa ke Piyungan. *Compactor* bisa memuat enam ton sampah organik. *Dump truck* akan mengangkut sampah anorganik,"

► Sampah di pasar tradisional Kota Jogja menyumbang rata-rata 26,95 ton per hari.

► Armada pengangkut sampah beroperasi mendukung gerakan nol sampah anorganik.

ujar Ambar, Kamis (15/12). Dinas telah memberikan sosialisasi kepada para pedagang dan paguyuban pasar tradisional berkaitan dengan gerakan nol sampah anorganik yang akan dimulai pada Januari 2023 mendatang. Pedagang dan paguyuban diminta seminimal mungkin menghasilkan sampah anorganik saat beraktivitas di pasar atau ikut serta dalam memilah sampah sebelum dibuang ke depo.

"Kami akan dibantu para koordinator pasar, petugas kami serta dari masing-masing paguyuban agar lebih konsisten pelaksanaannya. 26 bank sampah yang ada di pasar tradisional juga akan kami libatkan dalam memilah sampah," ujar dia.

Sampah di pasar tradisional Kota Jogja menyumbang rata-rata 26,95 ton per hari. Dari jumlah itu yang dipilah rata-rata 9,8 ton per hari, sehingga volume rata-rata sampah yang terbuang ke TPA Piyungan sebanyak 17 ton per hari yang terdiri dari 10,9

ton sampah organik dan 6,1 ton sampah anorganik residu.

"Tanpa gerakan pemilahan sampah, kami bisa menekan sampah anorganik satu ton per hari, ditambah dengan gerakan ini tentunya kami akan usahakan agar tonase sampah anorganik residu yang dihasilkan itu semakin berkurang," ungkap Ambar.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Sugeng Darmanto mengatakan gerakan nol sampah anorganik yang mulai dijalankan sejak awal 2023 diharapkan tidak hanya dilaksanakan oleh rumah tangga. Dia menaruh harapan besar kepada pedagang pasar tradisional.

"Dari 360 ton sampah yang dihasilkan Jogja per hari, 40 persen masih bisa dikurangi melalui pengurangan sampah anorganik," kata Sugeng.

Sugeng mengatakan armada pengangkut sampah yang kini beroperasi mendukung gerakan nol sampah anorganik meliputi 26 unit *compactor* dan delapan unit *dump truck* serta sejumlah kendaraan roda tiga baik yang dikelola DLH maupun dari instansi lain. "Tiga *compactor* milik Dinas Perdagangan Jogja, dua dari Dinas Kebudayaan Jogja, dan sekitar 21 dari kami. Jadi ini salah satu bentuk keseriusan dalam mewujudkan nol sampah anorganik," ucap Sugeng.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005